

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa disiplin ibadah shalat siswa kelas VII MTsN 6 Sragen dibina melalui peran aktif guru mata pelajaran Fiqih dengan menerapkan pembiasaan, keteladanan, penyadaran, pengawasan, dan motivasi.

Berdasarkan hasil penelitian, upaya guru mata pelajaran Fiqih dalam membina disiplin ibadah shalat siswa kelas VII MTsN 6 Sragen Tahun Pelajaran 2024/2025 didukung oleh adanya keteladanan guru, program pembiasaan shalat berjamaah, dukungan pihak madrasah, sarana prasarana yang memadai, serta kerja sama dengan orang tua. Adapun faktor penghambatnya meliputi rendahnya kesadaran sebagian siswa, kurangnya pengawasan orang tua di rumah, pengaruh lingkungan dan teknologi, perbedaan karakter siswa, serta keterbatasan waktu pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan disiplin ibadah shalat tidak cukup hanya melalui pemberian materi, tetapi memerlukan praktik langsung, keteladanan guru, serta kerja sama antara sekolah, orang tua, dan lingkungan. Penelitian ini memperkuat pentingnya peran guru Fiqih sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan dalam membentuk karakter religius dan kedisiplinan siswa.

B. Saran-Saran

1. **Bagi Guru Fiqih**, diharapkan dapat terus meningkatkan pembinaan disiplin ibadah melalui metode yang variatif dan konsisten.
2. **Bagi Sekolah**, perlu memperkuat program keagamaan serta pengawasan pelaksanaan ibadah siswa.
3. **Bagi Orang Tua**, diharapkan lebih aktif membimbing dan mengawasi kebiasaan ibadah anak di rumah.
4. **Bagi Siswa**, diharapkan menumbuhkan kesadaran diri bahwa disiplin ibadah merupakan kebutuhan spiritual, bukan sekadar kewajiban formal.